

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga intermediasi yang memiliki peran dalam membiayai proyek pembangunan yang bertujuan menggairahkan industri baru maupun yang sedang berkembang, dalam wujud menyediakan dana atau pemberian kredit menjadikan bank atau lembaga keuangan memiliki struktur modal yang berbeda dengan perusahaan lainnya (Jumingan, 2009:239). Fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat, sedangkan fungsi pendukung bank adalah memberikan jasa-jasa bank lainnya. Dana yang dihimpun adalah berupa giro, deposito maupun tabungan, kemudian disalurkan kembali berupa pinjaman kredit, surat berharga, penempatan pada bank lain dan lain sebagainya. Faktor penting yang harus diperhatikan oleh bank adalah kepercayaan dari masyarakat, apabila bank bisa menjaga kepercayaan tersebut maka para nasabah akan bersimpati dan akan menggunakan jasa bank tersebut (Kasmir, 2000:3).

Pada setiap penyaluran kredit, bank membutuhkan pembiayaan yang cukup besar, karena itulah bank membutuhkan adanya tambahan dana, bila tidak maka akan berdampak pada menurunnya kecukupan modal minimum yang harus dimiliki bank. Perolehan dana tersebut bisa diperoleh

dari simpanan masyarakat atau dari lembaga keuangan lainnya. Sedangkan untuk membiayai kegiatan operasionalnya bank bisa memperoleh dari modal sendiri, berupa penjualan saham. Kegiatan bank dalam memilih dana segar bisa mempengaruhi besar kecilnya biaya yang akan ditanggung nantinya, sehingga bank harus bisa dengan tepat memilih struktur modal yang sesuai dengan tujuannya (Kasmir, 2000:46). Siringoringo (2012:75) penting bagi manajemen bank untuk menentukan kebijakan struktur modal dalam mendukung kegiatan operasional bank, khususnya dalam penyaluran kredit. Pemenuhan sumber dana untuk utama bank akan berbeda apabila bank ingin mencari dana untuk melakukan investasi baru atau perluasan usahanya. Karena, pemenuhan dana untuk kegiatan utama bank berupa penyaluran kredit kepada masyarakat diperoleh dari simpanan, sedangkan modal sendiri digunakan untuk pemenuhan kebutuhan investasi baru atau perluasan usaha. kebijakan struktur modal merupakan suatu kebijakan yang menyangkut kombinasi yang optimal dari penggunaan berbagai sumber dana yang akan dipakai untuk membiayai suatu investasi dan juga untuk mendukung operasional perusahaan dalam usaha meningkatkan laba perusahaan dan pencapaian nilai perusahaan yang tinggi. Arianto (2008:12) “ Struktur Modal adalah perbandingan antara hutang jangka panjang dengan total aset. Wibowo(2013::15) Struktur modal adalah perimbangan antara total hutang dengan modal sendiri. Definisi lain struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan

modal sendiri. Struktur modal yang kuat sangat penting bagi sebuah bank, karena dengan struktur modal yang kuat bank akan biasa menghadapi persaingan global dan krisis ekonomi yang bisa terjadi sewaktu-waktu. Untuk bisa mencapainya, bank harus memperhatikan berbagai hal penting diantaranya profitabilitas, likuiditas, risiko bisnis, dividen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan umur bank. Bank bisa memiliki struktur modal yang optimal bila bisa menyeimbangkan antara risiko pemberian kredit yang disalurkan terhadap manfaat yang diperoleh dari pemberian kredit tersebut. Bank akan bisa meningkatkan profitabilitasnya dan bisa memenuhi kebutuhan operasionalnya dengan dana internalnya tersebut. bank merupakan lembaga keuangan yang menjual jasa keuangan berupa pemberian kredit, sehingga bank dihadapkan dengan risiko bisnis. Dimana bila risiko kredit bank tinggi, nasabah akan enggan menanamkan dananya pada bank tersebut dan menurunkan kepercayaan nasabah terhadapnya.

Setiap perusahaan yang memperoleh laba akan membagikan bagian laba tersebut dalam bentuk dividen, begitu juga dengan bank. pembagian dividen akan memberikan sinyal kepada investor tentang keadaan perusahaan, bank yang membagikan dividen dianggap memiliki dana internal memadai untuk kegiatan operasionalnya, sehingga tidak perlu melakukan pendanaan eksternal. Masalah agensi yang menyangkut perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan pihak manajemen bisa dikurangi dengan pemberian saham kepada manajemen maupun

kepemilikan saham oleh institusi, diharapkan dengan kepemilikan manajerial maupun institusional akan membuat manajemen berhati-hati dalam keputusan pendanaan yang akan dilakukannya.

Hasil penelitian Kartika (2013) menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal dan menurut Damayanti (2016) menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan justru berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Dari latar belakang masalah di atas penulis memutuskan penelitian lebih lanjut mengenai hal-hal yang berkaitan dengan struktur modal sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai “ Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal” (studi kasus pada Bank BTN yang periode 2000-2018).

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian dalam latar belakang masalah diatas dapat diambil rumusan masalah antara lain :

1. Apakah Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Struktur Modal pada Bank BTN baik secara parsial maupun simultan?

2. Faktor manakah diantara Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan yang dominan berpengaruh terhadap Struktur Modal Bank BTN ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dibuat tujuan masalah antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Bank BTN.
2. Untuk mengetahui faktor mana diantara Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan yang berpengaruh terhadap struktur modal pada Bank BTN.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1.4.1. Bagi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan wawasan serta kajian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

1.4.2. Bagi Perusahaan

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap Bank BTN periode 2010-2018 diharapkan memberikan kontribusi praktis terhadap perusahaan dalam menentukan keputusan pendanaan serta memotivasi perusahaan untuk menentukan kebijakan pembelanjaan dengan baik,

sehingga dapat menghasilkan struktur modal yang optimal dan dapat meningkatkan nilai perusahaan

1.4.3. Bagi Investor

Informasi yang berhasil dikumpulkan dari hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap Bank BTN periode 2010-2018 diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi.

1.4.4. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan struktur terhadap struktur modal. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini maka dibuat rancangan penulisan yang mana dalam penelitian ini terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan indikator penelitian Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas

Terhadap Struktur Modal, hasil analisis sebelumnya, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metodologi pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang hasil yang diperoleh.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta pembahasan dan saran yang semestinya dilakukan sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya.